

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkat semakin pesatnya perkembangan perekonomian seperti saat ini dimana terjadi persaingan yang sangat kompetitif dikalangan perusahaan, baik perusahaan menengah maupun perusahaan besar persoalan kualitas produk atau jasa perusahaan yang bersangkutan ikut menentukan pesatnya dan tidaknya persaingan tersebut. Peranan kualitas produk tidak dapat diabaikan apabila perusahaan menginginkan perkembangan yang positif pada tahun yang akan datang.

Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk membuat produk yang sesuai dengan selera konsumen, tetapi dituntut pula produk yang dihasilkan berkualitas baik dalam arti sesuai dengan kualitas produk standard. Untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan pengawasan kualitas karena dengan pengawasan kualitas diharapkan produk yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang telah ditentukan. Jadi pada dasarnya pengawasan kualitas mempunyai peranan penting dalam aktivitas perusahaan karena bertujuan untuk memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan benar-benar mencapai standar mutu yang ditetapkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan. Dengan pelaksanaan pengawasan kualitas yang

tepat akan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi selama proses produksi.

Jika perusahaan dalam memproduksi tanpa memperhatikan kualitas produk, sama halnya dengan kehilangan harapan masa depan perusahaan tersebut. Di dalam jangka pendek, seakan-akan perusahaan akan dapat menekan biaya produksi, karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya pengendalian.

Untuk mempertahankan kualitas kadang-kadang bagi perusahaan tertentu menjadi cukup besar biaya operasionalnya. Namun dalam jangka panjang perusahaan yang tidak memperhatikan kualitas produk akan mengalami kesulitan dalam hal pemasaran.

Masalah kualitas merupakan salah satu bagian penting dan perlu perhatian yang serius bagi pengusaha di dalam menjalankan strategi operasinya. Semakin baik kualitas produk yang dihasilkan, maka konsumen yang menggunakan produk akan meningkat. Salah satu cara agar volume penjualan dapat ditingkatkan adalah dengan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain terutama perusahaan yang sejenis, maka perusahaan yang bersangkutan harus dapat memberikan nilai lebih, yaitu mengutamakan kepuasan konsumen, dengan meningkatkan kualitas produk.

Jika perusahaan tidak dapat menyediakan produk dengan kualitas lebih tinggi akan menyebabkan tertumpuknya persediaan barang tidak terjual sehingga akan menghamburkan dana yang masuk ke perusahaan yang

pada akhirnya perusahaan yang bersangkutan akan mengalami kesulitan keuangan cukup berat. Dalam keadaan yang demikian maka perusahaan yang bersangkutan akan menjadi sangat berat untuk bertahan, apalagi untuk melakukan pengembangan.

Perusahaan Indah Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan tegel, dalam melakukan aktivitas produksinya telah menerapkan pengawasan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Tetapi perusahaan dalam menerapkan pengawasan kualitas belum secara maksimal, sehingga dalam hal ini banyak produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar produk yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu baik dari segi ukuran, warna, maupun kualitasnya. Ini tercermin dari tingginya kerusakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya pengawasan kualitas yang kurang efektif akan membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya akan menghadapi masalah. Adapun masalah yang dihadapi adalah kurang efektifnya pelaksanaan Quality Control dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas produk.

Dilihat dari masalah di atas dapat dirumuskan : **“Bagaimana cara meningkatkan pelaksanaan quality control dan seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas produk”**.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui cara mengatasi pelaksanaan quality control oleh Perusahaan Indah Cemerlang Singosari Malang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan quality control terhadap peningkatan kualitas produk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti mempunyai kesempatan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas yang dilaksanakan oleh perusahaan serta dapat menerapkan teori-teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah dengan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan dalam bidang produksi khususnya pelaksanaan pengawasan kualitas.

3. Bagi Pihak Lain

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan pembaca serta menjadi bahan pertimbangan mengenai pengawasan kualitas.